

PENGARUH E-COMMERCE DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA UMKM DI KOTA BATAM

Desyanti¹, Handra Tipa²

¹Mahasiswa Program Studi Akutansi,Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akutansi,Universitas Putera Batam

email: pb210810069@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) operating in Batam are the focal point of this study, which aims to examine how the adoption of information technology for accounting activities and online trading impacts their efficiency and productivity. Although MSMEs contribute significantly to strengthening the regional economy, they still face various challenges related to optimal management. Many MSME actors believe that more accurate financial decision-making and greater operational efficiency can be achieved through the use of digital technologies such as accounting information systems and e-commerce. This research involved 135 MSME respondents in the culinary sector located in Bengkong District, employing an associative quantitative approach. Data processing in this study was conducted using multiple linear regression analysis with the aid of SPSS version 25. The results indicate that both accounting information systems and e-commerce have a significant effect on MSME performance, although the magnitude of their influence differs, both individually and jointly. The obtained Adjusted R² value of 0.455 suggests that these two variables can explain 45.5% of the variation in MSME performance effectiveness. These findings underscore the importance of digitalization and well-structured financial recording in supporting the sustainability and competitiveness of MSMEs in today's digital market era

Keywords: E-Commerce, Accounting Information System, Performance Effectiveness, MSMEs, Batam.

PENDAHULUAN

Berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk sektor korporasi, telah mengalami perubahan mendasar seiring kemajuan teknologi dan arus globalisasi. Salah satu implikasi signifikan dari perubahan ini adalah terjadinya revolusi digital yang mendorong para pelaku bisnis untuk beradaptasi lebih cepat demi mempertahankan eksistensi dan mencapai keberhasilan di tengah persaingan yang kian kompetitif. Pada era sekarang, pemanfaatan teknologi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan menjadipilihan, tetapi menjadi kebutuhan yang mendasar. Usaha harus mampu memanfaatkan teknologi untuk membantu seluruh proses bisnis, mulai dari pemasaran hingga pelayanan pelanggan dan pencatatan transaksi keuangan. Karena pergeseran ini, terutama bagi UMKM, ada peluang besar untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan distribusi produk. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga diharuskan untuk memantau kinerja bisnis mereka secara teratur.

Apabila suatu usaha kecil atau menengah mampu menjalankan aktivitas operasionalnya dengan efektif dan efisien, maka peluang supaya tetap eksis dan berdaya saing di tengah dinamika persaingan yang intens akan semakin besar maka kinerjanya akan mencerminkan hal tersebut. Sebuah studi oleh Putri dan Tipa (2025), menemukan bahwa cara UMKM mengelola keuangan mereka memiliki dampak besar terhadap

kinerja mereka. Efektivitas operasional dan profitabilitas dapat ditingkatkan melalui perencanaan keuangan yang matang, penyusunan laporan keuangan yang sistematis, serta pengelolaan arus kas yang efisien. Usaha kecil dan menengah (UKM) akan memiliki lebih banyak daya saing di pasar apabila praktik manajemen keuangan mereka berjalan secara optimal.

Namun, pada kenyataannya, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kinerjanya. Muhardono dkk. (2023, tidak semua UMKM telah memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam menjalankan operasionalnya. Kondisi ini menyebabkan proses bisnis menjadi kurang efisien dan membatasi jangkauan pasar yang dapat diraih. Di samping itu, pencatatan keuangan yang belum tertata dengan baik juga menyulitkan pelaku usaha dalam menilai perkembangan usahanya secara berkala. Salah satu alasan utama mengapa UMKM tidak dapat mencapai potensi penuh mereka adalah karena keterbatasan dalam manajemen internal.

Salah satu jalan keluar yang dapat diambil pelaku UMKM untuk mengatasi berbagai tantangan adalah melalui pemanfaatan teknologi digital, seperti platform e-commerce. Melalui e-commerce, perusahaan dapat memasarkan serta menjual produk mereka secara daring. Penggunaan e-commerce dapat membantu UMKM masuk ke pasar baru, mempermudah

distribusi, dan mempererat hubungan dengan pelanggan lama. (Kartini dkk., 2024. Adapun, e-commerce memudahkan pelaku usaha untuk mengakses informasi pasar, merespons kebutuhan konsumen dengan cepat, dan menyesuaikan strategi penjualan agar lebih mudah disesuaikan dengan kondisi usaha.

Di Kota Batam, penggunaan e-commerce oleh UMKM, khususnya sektor kuliner, alami peningkatan secara konsisten setiap tahunnya.. Data PLUT Batam menyebutkan bahwa pada tahun 2024, terdapat sekitar 1.800 UMKM yang dibina, dan 80% di antaranya merupakan pelaku kuliner menggunakan platform digital guna menjual (Prodjo 2025). Penelitian yang dilakukan (Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Hesekiel; Fauziah 2022), penerapan e-commerce mampu memberi efek baik pada peningkatan omzet penjualan dan kepuasan pelanggan. Melalui penggunaan e-commerce, pelaku UMKM bisa menyediakan layanan mudah diakses, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan pengalaman belanja konsumen secara keseluruhan.

Sistem informasi akuntansi, bersama dengan e-commerce, sangat penting untuk meningkatkan efisiensi kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memastikan pelaporan keuangan perusahaan berjalan akurat dan efektif. Keberadaan sistem yang tertata rapi ini memungkinkan UMKM membuat laporan keuangan yang dapat diandalkan dan valid. (Atmojo 2020), yang selanjutnya dapat menjadi landasan untuk pengambilan keputusan yang terinformasi.

Namun, sebagian besar UMKM mengalami problem penerapan sistem informasi akuntansi secara optimal. Menurut (Apriliyani 2023), hambatan utama yang sering dihadapi pelaku usaha meliputi rendahnya pemahaman terhadap akuntansi, keterbatasan akses terhadap teknologi informasi, serta minimnya kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi. Banyak pelaku UMKM yang masih mencatat transaksi manual dan belum ada laporan keuangan terstruktur. Kondisi ini tentu dapat menghambat pengambilan keputusan dan perkembangan usaha dalam jangka panjang.

Kota Batam ialah wilayah di Indonesia dengan pertumbuhan UMKM yang cukup pesat. Letaknya yang strategis dan menjadi kawasan perdagangan bebas menjadikan Batam sebagai daerah yang potensial untuk pengembangan usaha. Pemerintah daerah terus memberikan perhatian terhadap pemberdayaan UMKM melalui pelatihan, pendampingan, dan bantuan perizinan

usaha. Dukungan tersebut ialah faktor pendorong meningkatnya UMKM dari tahun ke tahun

Data yang dikumpulkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam dan PLUT Batam, jumlah UMKM binaan di Batam dari 2020 - 2024 mengalami peningkatan signifikan. Penjelasan perkembangan UMKM berdasarkan tahun dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Batam Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah UMKM
2020	555
2021	743
2022	910
2023	760
2024	1.800

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam, 2024

Terlihat dari 2020 - 2024 terjadi tren peningkatan jumlah UMKM yang cukup signifikan di Batam. Pada 2020 sebanyak 555 unit usaha, meningkat 743 usaha pada 2021, dan terus meningkat hingga 910 pada 2022. Namun 2023, jumlah UMKM yang dibina menurun menjadi 760 unit, yang disebabkan oleh adanya fokus pembinaan PLUT terhadap sektor tertentu seperti kuliner, fashion, dan kerajinan. Meskipun demikian, pada tahun 2024 terjadi peningkatan kembali menjadi 1.800 unit usaha, dengan mayoritas berada di sektor kuliner. (diskum 2021 (Ashab 2022))

Kondisi UMKM di Batam memperlihatkan perubahan signifikan dari segi jumlah unit usaha yang dibina. Perubahan jumlah ini mencerminkan bahwa pengembangan UMKM sangat disebabkan banyak faktor, dari luar atau dari dalam. Faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, dukungan infrastruktur, dan dinamika pasar sangat menentukan arah pertumbuhan UMKM. Sementara itu, faktor internal seperti kemampuan manajerial, pemanfaatan teknologi, dan pengelolaan informasi keuangan juga berperan penting dalam keberhasilan UMKM.

Program ini dirancang untuk membantu pelaku usaha mikro dalam mengatasi kendala permodalan yang sering menjadi hambatan utama. Dalam pelaksanaannya, pemerintah menyampaikan bahwa program ini diharapkan mampu mendorong UMKM naik kelas melalui pembinaan, manajemen usaha, dan akses terhadap perbankan. Tercatat lebih dari 5.000 UMKM telah terdaftar dalam program ini dan menunjukkan hasil yang positif dalam mendorong pertumbuhan usaha lokal (Realitasnews 2025).

Selain itu, Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau ikut serta memajukan UMKM melalui pelatihan digital marketing yang diselenggarakan di Kota Batam. Pelatihan ini difokuskan untuk membekali para pelaku usaha dengan keterampilan pemasaran berbasis

internet dan media sosial agar mampu bersaing di pasar digital. Tidak hanya pelatihan, peserta juga mendapat akses program pembiayaan hingga Rp40 juta yang bertujuan untuk memperluas jangkauan usaha. Di sisi lain, perhatian terhadap legalitas produk juga ditingkatkan melalui pemberian sertifikasi halal gratis kepada pelaku UMKM kuliner di Batam.

Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 210 UMKM kuliner telah menerima sertifikat halal secara gratis. Sertifikasi ini menjadi nilai tambah yang penting dalam membangun kepercayaan konsumen, khususnya untuk memperluas pasar domestik dan ekspor (Antaranews Kepri 2025); (Antaranews Kepri 2024).

Dukungan pemerintah yang menyeluruh ini mencerminkan adanya sinergi antara penguatan kapasitas usaha dan pemanfaatan teknologi digital, yang seharusnya mampu meningkatkan efektivitas kinerja UMKM secara lebih optimal. Namun, penelitian sebelumnya oleh (Budiarto, Vivianti, and Diansari 2021) lebih menekankan pada pengaruh Sistem informasi akuntansi bersama teknologi informasi memiliki peran penting dalam mendukung mutu laporan keuangan UMKM, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan efektivitas kinerja usaha secara keseluruhan.

Selain itu, aspek e-commerce belum dikaji secara simultan bersama Sistem data akuntansi.

Peran sistem informasi akuntansi sangat erat kaitannya dengan upaya untuk meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang komprehensif diperlukan untuk mengetahui bagaimana e-commerce dan penerapan sistem informasi akuntansi berdampak pada seberapa efektif kinerja UMKM. Ini terutama berlaku di Kota Batam, di mana sektor usaha mikro, kecil, dan menengah secara aktif mendorong digitalisasi.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting pada tatanan perekonomian nasional indonesia. Menurut peraturan ini, usaha mikro adalah bisnis yang menghasilkan uang yang dimiliki oleh individu atau entitas usaha perorangan yang tunduk pada peraturan yang berlaku dengan jumlah anggota aktif atau pekerja tidak melebihi sepuluh orang. Sementara itu, usaha kecil umumnya mempekerjakan sekitar 30 tenaga kerja penuh waktu, bersifat mandiri, dan dijalankan oleh pemilik atau manajer dengan orientasi untuk berkembang menjadi usaha menengah. Sebaliknya, usaha menengah adalah unit usaha yang mempekerjakan kurang lebih 100 karyawan tetap, dimiliki secara privat, dikelola oleh pemiliknya sendiri, serta

dikategorikan memiliki kekayaan berdasarkan laba bersih tahunan

Menurut penelitian Mahalizikri (2020), Sebagai entitas yang berdiri sendiri, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tetap memegang nilai penting, dikelola baik oleh perseorangan maupun organisasi dengan kapasitas keuangan yang beragam. Umumnya, Pelaku UMKM dan Pengusaha Besar diukur dari nilai aset, pendapatan tahunan rata-rata, atau jumlah pegawai tetap yang dimiliki

Menurut Farina dan Opti (2023), Sebagai salah satu penggerak ekonomi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berperan esensial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan percepatan industrialisasi negara.

Usaha berskala mikro, kecil, dan menengah terbukti memiliki peranan besar dalam pembangunan perekonomian Indonesia menurut pandangan para ahli. Terdapat berbagai jenis UMKM, masing-masing dengan ciri khas dan persyaratan hukum yang berbeda. Ekonomi nasional didorong secara utama oleh UMKM yang juga berperan penting dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi dan pengembangan industri. Perbedaan antara model usaha ini umumnya ditandai oleh perbedaan dalam ukuran aset, omzet rata-rata per tahun, beserta jumlah tenaga kerja yang terlibat. Dengan demikian, Keberadaan UMKM berkontribusi penting dalam mendorong distribusi pertumbuhan ekonomi yang merata.

Kriteria Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

UMKM didefinisikan sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 dan peraturan pelaksanaannya.:

1. Usaha mikro merupakan unit bisnis yang memiliki total kekayaan bersih maksimal Rp50.000.000, tidak termasuk aset berupa lahan dan bangunan, dengan pendapatan atau omzet tahunan berkisar hingga Rp300.000.000.
2. Usaha kecil adalah entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih di luar aset tetap seperti tanah dan bangunan dalam rentang Rp50.000.000 hingga Rp500.000.000. Sementara itu, total pendapatan atau omzet tahunan berkisar antara Rp300.000.000 sampai Rp2.500.000.000.
3. Usaha menengah mencakup badan usaha dengan nilai kekayaan bersih antara Rp500.000.000 sampai Rp10.000.000.000, tidak termasuk properti dan bangunan yang dimiliki, serta memiliki pendapatan atau omzet tahunan di kisaran Rp2.500.000.000

hingga batas tertinggi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pengertian Efektivitas Kinerja Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Pengukuran efektivitas kinerja UMKM memberikan gambaran sejauh mana usaha mikro, kecil, dan menengah berhasil merealisasikan target yang telah ditetapkan mereka. Beberapa aspek dievaluasi dalam tinjauan ini, termasuk produksi, pemasaran, layanan pelanggan, dan manajemen keuangan. Efektivitas tersebut menunjukkan seberapa sesuai hasil yang dicapai dengan tujuan yang direncanakan, serta mencerminkan kemampuan usaha dalam menjalankan kegiatan operasional secara efisien dan memiliki daya saing. Menurut (Kartika, Amyati, and Sari 2025), keberhasilan UMKM dievaluasi lewat indikator utama pertumbuhan pendapatan, peningkatan loyalitas pelanggan, dan kesinambungan usaha secara berkelanjutan.

Efektivitas kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan usaha, seperti kemajuan teknologi, perubahan kebutuhan pasar, dan kebijakan pemerintah. Menurut (Aisyah, Puspita, and Elizamiharti 2022), UMKM yang efisien adalah pelaku usaha yang mampu mengoptimalkan pemakaian sumber daya dan keterampilannya, sehingga organisasi dikelola secara efektif dan efisien, mencapai hasil maksimal melalui sistem yang terstruktur dan terorganisasi. Selain itu, menurut (Analisa 2020), Efektivitas kinerja UMKM diukur melalui keseimbangan antara output dan target usaha, serta sejauh mana stakeholder merasa puas dengan kinerja yang ditampilkan. UMKM yang berhasil mempertahankan kontinuitas usaha, memperluas jangkauan pasar, dan menjaga mutu produk serta layanan, dapat dikategorikan memiliki efektivitas tinggi.

Pengertian E-Commerce

E-commerce merujuk pada aktivitas distribusi barang maupun layanan yang dijalankan secara daring melalui medium digital, utamanya dengan mengandalkan koneksi internet. Diera ini, e-commerce sebagai alat penting dalam menjalankan bisnis modern karena memungkinkan pelaku usaha dan konsumen bertransaksi tanpa perlu bertemu secara langsung. Menurut (Hafitasari, Adzani, and Mafruhah 2022), e-commerce adalah media yang digunakan oleh UMKM untuk pasarkan produk agar dikenal masyarakat secara lebih efektif. Pemanfaatan teknologi ini memudahkan pelaku usaha untuk mengembangkan jangkauan pasar tanpa harus terbatas oleh lokasi geografis.

E-commerce juga memudahkan UMKM dalam menghemat biaya operasional serta mempercepat jalannya proses bisnis. Menurut (Ayem et al. 2024), penerapan e-commerce berfungsi untuk sistem transaksi memungkinkan interaksi cepat dan efisien antara UMKM dan konsumen melalui jaringan komputer. Penggunaan *platform* digital ini mendukung pengelolaan penjualan, promosi, serta komunikasi pelanggan secara lebih terstruktur dan modern, sehingga meningkatkan peluang peningkatan pendapatan usaha.

Sebaliknya, UMKM memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan e-commerce karena dapat memperkuat daya saing usaha mereka. Moch Rifqi Shihabuddin Al Ubaidillah, M. Juniar Fajrus Shalah, dan Muhammad Yasin (2024) telah membuktikan bahwa penggunaan e-commerce mampu meningkatkan produktivitas usaha serta memberikan keunggulan kompetitif. Hal ini terjadi karena UMKM dapat memanfaatkan media digital untuk keperluan promosi, transaksi langsung, hingga pengelolaan logistik secara lebih efisien. Sehingga, e-commerce jadi opsi strategis dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin tinggi.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang disusun secara maksimal berperan sebagai mekanisme terintegrasi untuk menghimpun, mencatat, menyimpan, serta mengolah data keuangan, sehingga mampu menyajikan informasi bernilai guna yang mendukung manajer dalam merumuskan keputusan secara tepat sasaran. Priambodo (2025) mengemukakan bahwa efisiensi operasional mendapat dorongan positif melalui penerapan SIA, sebab sistem ini mampu menghemat waktu pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan, serta meningkatkan ketepatan laporan keuangan. Kondisi ini memudahkan pelaku UMKM dalam memahami kondisi finansial usahanya, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan strategis. Penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM memungkinkan terciptanya tata kelola keuangan yang lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

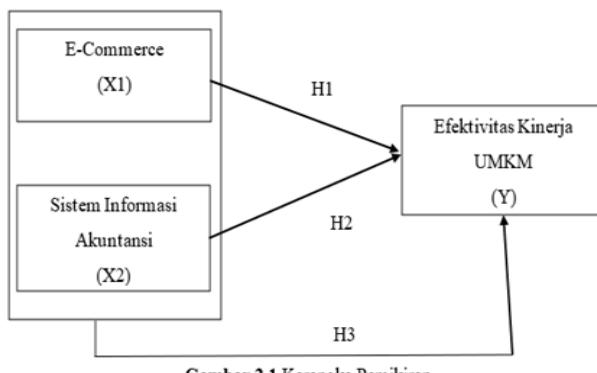
Kualitas laporan keuangan turut memengaruhi capaian kinerja UMKM, khususnya di bidang perdagangan, sedangkan sistem informasi akuntansi berperan dalam mendorong perbaikan pada kedua ranah tersebut. (Amalia 2023). Menurut (Amalia 2023), penggunaan SIA dalam pengeluaran kas membantu pelaku UMKM memonitor arus keluar secara *real-time* dan memperkuat pengendalian

operasional, sehingga perusahaan dapat mendeteksi pemborosan dan mengelola kas dengan lebih optimal.

Kerangka konseptual

Merupakan model yang berfungsi untuk memvisualisasikan keterkaitan antara teori yang digunakan dan faktor-faktor penting yang mendasari penelitian. Model ini memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana hubungan antar variabel dibangun, khususnya Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) merupakan pusat perhatian dalam penelitian ini. Pada studi ini, kerangka konseptual disusun guna menggambarkan pola keterkaitan antara implementasi E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel bebas dengan tingkat efektivitas kinerja UMKM selaku variabel terikat.

Dengan adanya kerangka konseptual ini, peneliti dapat menjelaskan secara sistematis keterkaitan logis antar variabel yang dihipotesiskan, sehingga mempermudah proses pengujian empiris di lapangan. Kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat secara lebih detail melalui gambar berikut.



Gambar 1
Struktur Desain Konseptual Hipotesis

Berdasarkan ilustrasi disajikan di atas, hipotesis yakni:

H1: Terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan e-commerce dengan efektivitas kinerja UMKM di Kota Batam.

H2: Terdapat dampak signifikan dari penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Batam..

H3: Terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari penggunaan e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Batam.

METODE PENELITIAN

Desain Pelitian

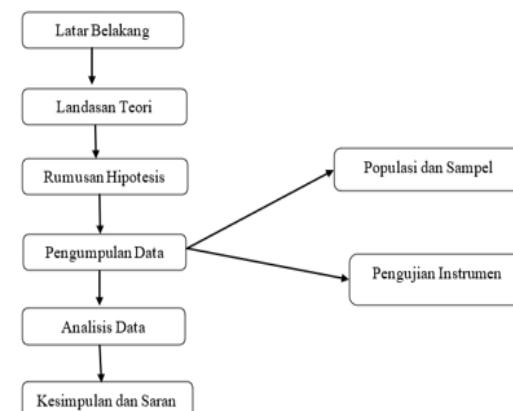
Metode yang dipilih ialah pendekatan kuantitatif asosiatif, yang memfokuskan diri pada pengumpulan data numerik dan analisisnya untuk menelusuri hubungan antarvariabel.

Peneliti memilih metode ini karena dinilai mampu memberikan kerangka kerja yang sistematis dan objektif dalam menelaah bagaimana dua variabel independen, yang terdiri dari E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi terbukti memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu efektivitas kinerja UMKM di wilayah Kota Batam.

Pendekatan kuantitatif berfokus pada data yang bersifat terukur dan dapat dianalisis secara statistik, tanpa disertai unsur subjektivitas antara peneliti dengan partisipan penelitian. (Sugiyono 2021), Alat ini berupa kuesioner tertutup yang diminta untuk diisi UMKM dengan penanda tiap variabel.

Penelitian ini menggunakan metode survei karena dinilai paling sesuai untuk menjangkau sejumlah besar responden serta memperoleh data primer langsung dari sumbernya. Langkah selanjutnya memproses dan menganalisis data SPSS versi 25 untuk mengetahui sebesar apa dampak dan jenis hubungan yang dimiliki oleh variabel yang diteliti.

ilustrasi desain kajian:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Operasional Variabel

Variabel operasional merupakan variabel yang digunakan peneliti berdasarkan pemahaman mereka terhadap teori yang telah dipelajari, guna menafsirkan makna dari variabel yang diteliti. Para peneliti merumuskan variabel ini sedemikian rupa

agar dapat diidentifikasi dan dipahami secara jelas oleh siapa pun. Peneliti menjelaskan prosedur dan instrumen yang akan dipakai mengukur variabel (Imam Machali 2021). Hardani et al., 2020, mengatakan variabel operasional ialah benda konkret atau tindakan yang memiliki variasi spesifik yang dapat dipelajari dan dimanfaatkan untuk mengumpulkan data. Informasi yang dihasilkan dari variabel operasional memiliki peranan krusial bagi peneliti karena mempermudah penetapan jenis variabel beserta indikator yang perlu dikaji. Secara umum, variabel diklasifikasikan menjadi dua, yakni variabel independen dan variabel dependen.

Variabel bebas merupakan faktor yang secara teoritis diyakini sebagai penyebab atau elemen yang mampu memengaruhi variabel lainnya; istilah ini memiliki beberapa sebutan. Menurut Sidik Priadana dan Denok Sunarsi (2021), variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Pada penelitian ini, sistem informasi akuntansi (X2) dan perdagangan elektronik

(X1) dikategorikan sebagai variabel bebas.

Variabel Dependens

Dalam penalaran ilmiah, satu variabel dapat mempengaruhi variabel lain, dan hubungan ini dikenal sebagai variabel dependen (Sidik Priadana Denok Sunarsi 2021). Variabel ini kemudian menjadi objek penelitian atau fokus utama para peneliti. Penelitian memakai efektivitas kinerja UMKM (Y) sebagai variabel dependennya.

Populasi

Populasi penelitian mencakup subjek dengan karakteristik spesifik yang ditetapkan peneliti guna memperlancar proses analisis data dan penyusunan kesimpulan (Nurhalisa & Yuniarta, 2020). Jumlah sampel riset ini mencakup 743 pelaku UMKM di daerah Bengkong, Batam, dari informasi statistik yang diperoleh melalui Kantor UMKM Batam.

Sampel

Sampel didefinisikan sebagai subset diskrit dari keseluruhan yang sedang diteliti (Nurhalisa dan Yuniarta 2020). Ketika mempelajari populasi secara keseluruhan menjadi tidak praktis karena ukurannya yang besar, peneliti sering memilih subset dari populasi tersebut sebagai sampel. Penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling, yakni metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan

pertimbangan keterbatasan waktu serta cakupan populasi yang cukup luas.. Mereka memilih metode ini karena dianggap paling efektif.

Margin kesalahan 5% dipakai menentukan sampel dalam studi ini menggunakan rumus Slovin. Dari Kecamatan Bengkong di Kota Batam, total 135 UMKM dipilih sebagai sampel dari perhitungan tersebut. Sampel dibatasi pada UMKM mikro, kecil, dan menengah dengan pendapatan tahunan minimal Rp50.000.000,00. Sebanyak 4 lokasi di dalam Bengkong memiliki sampel UMKM yang dikumpulkan, seperti yang ditunjukkan.

Tabel 2
Daftar Jumlah Sampel UMKM (Empat)
Lokasi Kecamatan Bengkong

No	Nama Lokasi	Jumlah
1.	Bengkong Laut	29
2.	Bengkong Indah	39
3.	Bengkong Sadai	72
4.	Tanjung Buntung	63
Total UMKM		203

Kategori Data serta Sumbernya

Data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Informasi yang dihimpun secara langsung dari pihak terkait dikategorikan sebagai data primer (Pasaribu dan Husda, 2023). Dalam hal ini, peneliti memperoleh data primer melalui survei yang dilakukan pada peserta pendaftaran UMKM di Kantor UMKM Batam (Pasaribu dan Husda 2023). Peneliti mengumpulkan data primer dengan survei pada peserta \ pendaftaran UMKM di Kantor UMKM Batam.

Teknik Pengumpulan Data

Dengan kuesioner dan metode kuantitatif lainnya, dikumpulkan datanya. Kemampuan metode untuk mengukur peserta memandang variabel relevan menjadi alasan pemilihan metode ini. Untuk mengukur tingkat kesepakatan responden pada setiap pernyataan, alat survei memakai skala Likert dengan 5 pilihan jawaban. Survei telah dikirimkan kepada UMKM di Distrik Bengkong dengan Google Forms untuk pengumpulan data. Penyebaran kuesioner dilakukan di empat titik berbeda, yakni Bengkong Laut, Bengkong Indah, Sadai, serta Tanjung Buntung. Pada instrumen kuesioner ini,

sejumlah butir pernyataan disusun untuk mengukur variabel bebas Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan E-Commerce (X2), serta variabel terikat berupa Efektivitas Kinerja UMKM (Y). Responden diminta untuk memberikan jawaban mereka berdasarkan kondisi nyata bisnis yang sedang dijalankan.

Analisis Deskriptif

Digunakan untuk memahami data secara empiris melalui statistik deskriptif menggunakan SPSS (Wijayanti, 2021).

Uji Instrumen

- **Validitas:**
Menilai kesesuaian data dengan kondisi nyata. Data valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $r > 0,05$ (Wijayanti, 2021).
- **Reliabilitas:**
Menilai konsistensi data. Instrumen reliabel jika Cronbach Alpha $> 0,60$ (Wijayanti, 2021).

Uji Asumsi Klasik

Dilakukan agar data bebas bias:

- **Normalitas:**
Data normal jika signifikansi Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ (Imam Machali, 2021; Perwitasari, 2022).
- **Multikolinearitas:**
Tidak ada multikolinearitas jika Tolerance $> 0,010$ dan VIF < 10 (Paiman, 2020).
- **Heteroskedastisitas:**
Tidak ada heteroskedastisitas jika titik-titik sebar acak tanpa pola pada grafik residual (Sugiyono, 2013; Anggraini, 2020)

Uji Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk menilai sejauh mana efektivitas kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dipengaruhi oleh variabel bebas, yakni sistem informasi akuntansi dan perdagangan elektronik.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon \quad (\text{Ghozali, 2018})$$

Uji Hipotesis

- **Uji t (Parsial):** Tujuannya adalah untuk menilai pengaruh masing-masing variabel bebas secara independen. H₁ diterima jika t-hitung lebih besar dari t-tabel atau p-value kurang dari 0,05. (Imam Machali, 2021; Fredy et al., 2020).2021; Fredy et al., 2020).
- **Uji F (Simultan):** Tujuan dari pengujian ini ialah untuk menilai sejauh mana keseluruhan variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Hipotesis alternatif (H₁) dapat diterima apabila nilai signifikansi F berada di bawah 0,05.(Ghozali 2018)

- **Uji Determinasi (R^2):** menggambarkan persentase variasi dari masing-masing variabel dependen yang dipengaruhi oleh pengaruh variabel independen. (Paiman, 2020)

Lokasi Penelitian

Kajian dilaksanakan di Batam, Provinsi Kepulauan Riau, dengan fokus pada pelaku UMKM berlokasi di Bengkong meliputi empat kawasan yang berbeda, yakni Bengkong Laut, Bengkong Indah, Sadai, serta Tanjung Buntung. Penetapan lokasi ini dilandasi oleh tingginya aktivitas UMKM di wilayah tersebut serta keterkaitannya dengan pemanfaatan teknologi

e-commerce dan sistem informasi akuntansi dalam mendongkrak efektivitas kinerja usaha.. Selain itu, Batam ialah pusat industri dan perdagangan yang berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan UMKM di Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obejek Penelitian

Sebagai responden, Koperasi Kota Batam dan pelaku UMKM yang terdaftar di Kantor UMKM Kota Batam berpartisipasi dalam penelitian ini. Informasi berikut ini didasarkan pada 135 responden yang diwawancara: jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang subjek penelitian para responden peneliti menggunakan kategorisasi responden. Sesuai dengan prinsip sampling purposif (Ghozali 2018), peneliti memilih peserta penelitian berdasarkan kemampuan mereka yang dianggap dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Responden dalam penelitian ini secara umum dapat digambarkan sebagai berikut.

Profil Responden Berdasarkan Kategori Gende

Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran tentang sebaran responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Rincian data lengkap dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	56	41.5%
2.	Perempuan	79	58.5%
	Jumlah	135	100%

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Data usia responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	> 20 Tahun	33	24.4%
2.	20 – 30 Tahun	38	28.1%
3.	31 – 40 Tahun	43	31.9%
4.	< 40 Tahun	21	15.6%
	Jumlah	135	100%

Data diolah, 2025

Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Terakhir, penting untuk diingat bahwa tingkat pendidikan dapat berdampak pada kemampuan untuk memahami informasi kesehatan. Detail data didasarkan pada tingkat pendidikan.

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	SD	4	3%
2.	SMP	6	4.4%
3.	SMA/SMK	59	43.7%
4.	S1/S2/S3	66	48.9%
	Jumlah	135	100%

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Pearson Product Moment digunakan untuk validasi.

Semua item pada ketiga variabel (X1, X2, dan Y) valid, jadi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,1422; df = 133; \alpha = 0,05$). Ini menunjukkan bahwa setiap aspek kuesioner layak digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan pendekatan perhitungan Cronbach's Alpha. Sebuah instrumen dinilai memiliki reliabilitas memadai apabila koefisien α melampaui angka 0,60. Berdasarkan hasil pengujian, keseluruhan variabel X1, X2, dan Y memperlihatkan nilai Alpha di atas ambang batas tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini layak dikategorikan andal. Hal ini mengindikasikan bahwa keseluruhan kuesioner memiliki konsistensi internal yang memadai dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%

Uji Normalitas:

Nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,190 yang melampaui ambang 0,05 menunjukkan bahwa data memiliki pola distribusi normal. Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov satu sampel dalam studi ini juga menegaskan bahwa nilai signifikansi 0,190 lebih tinggi daripada batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, residual data dapat dikatakan terdistribusi normal. Oleh sebab itu, rangkaian uji asumsi klasik serta tahap analisis regresi berikutnya dapat diteruskan, mengingat model regresi sudah memenuhi kriteria asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinearitas. Hal tersebut tercermin dari nilai toleransi sebesar 0,683 yang melebihi ambang minimum 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,463 yang masih di bawah batas maksimum 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi kuat antar variabel independen, yaitu sistem informasi akuntansi dan e-commerce. Dengan demikian, model regresi ini layak dilanjutkan ke tahap pengujian lanjutan. Sementara itu, variabel E-Commerce (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 dalam uji heteroskedastisitas. Dalam kondisi ini, tidak ada gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians residual homogen. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi salah satu syarat asumsi klasik, sehingga dapat diandalkan untuk analisis lanjutan

Heteroskedastisitas:

Tidak ditemukan indikasi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi untuk variabel E-Commerce (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) melebihi ambang batas 0,05. Berdasarkan hasil analisis, model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Signifikansi kedua variabel independen yang berada di atas 0,05 menunjukkan bahwa varians residual bersifat homoskedastis, sehingga asumsi klasik terpenuhi. Dengan demikian, model regresi ini dapat dilanjutkan ke tahap pengujian analisis selanjutnya.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil estimasi persamaan regresi memperlihatkan bahwa variabel X1 (E-Commerce) dan X2 (Sistem Informasi Akuntansi) berkontribusi positif terhadap variabel Y, yaitu Efektivitas Kinerja UMKM, dengan koefisien masing-masing sebesar 0,323 untuk X1 dan 0,423 untuk X2. Apabila diasumsikan bahwa variabel E-Commerce (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) bernilai nol, maka konstanta sebesar 0,150 mencerminkan tingkat efektivitas kinerja UMKM tersebut. Dengan demikian, dapat ditarik simpulan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Artinya, implementasi sistem informasi akuntansi dan e-commerce secara terpadu terbukti mampu mendongkrak efektivitas kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Uji t (Parsial):

Variabel X1 terbukti berpengaruh signifikan, ditunjukkan melalui nilai t hitung yang melampaui batas t tabel sebesar 1,6564, dengan tingkat signifikansi 0,000. Kondisi serupa juga terlihat pada variabel X2, di mana nilai t hitung sebesar 5,890 melebihi t tabel 1,6564 dan disertai signifikansi 0,000, yang menegaskan pengaruh nyata variabel tersebut. Berdasarkan hasil uji t, hipotesis pertama (H1) diterima karena variabel e-commerce (X1) menghasilkan t hitung sebesar 4,040, melebihi t tabel 1,656 dengan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05). Temuan ini menandakan bahwa e-commerce berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas kinerja UMKM. Sementara itu, variabel Sistem Informasi Akuntansi memperoleh t hitung 5,890, juga melampaui t tabel (1,656) dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga hipotesis kedua (H2) pun dapat diterima. Dengan demikian, dapat dirumuskan bahwa baik E-Commerce maupun Sistem Informasi Akuntansi secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja UMKM.

Uji F (Simultan)

Nilai signifikansi F yang tercatat sebesar 0,017 lebih rendah dari ambang 0,05 menunjukkan bahwa variabel E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Berdasarkan temuan uji F ini, dapat ditegaskan bahwa kedua variabel independen berkontribusi nyata dalam memengaruhi efektivitas kinerja UMKM secara bersama-sama. Tingkat signifikansi di bawah 0,05 memperkuat bukti bahwa pengaruh keduanya bersifat signifikan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan memengaruhi variabel dependen dinyatakan valid dan

diterima.

Koefisien Determinasi (R^2):

Menurut nilai Adjusted R^2 sebesar 45,5%, variabel E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi mampu menjelaskan variasi 45,5% pada variabel Efektivitas Kinerja UMKM. Selain itu, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.12, bagian yang tersisa sebesar 54,5% dipengaruhi oleh komponen lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut berkontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan efektivitas kinerja UMKM.

PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan E-Commerce telah terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja UMKM baik secara individu maupun bersamaan. Pertama, variabel E-Commerce (X1) menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 4,040, yang melebihi nilai t tabel 1,656 dengan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05). Temuan ini memperkuat bahwa pemanfaatan teknologi digital, terutama e-commerce, membantu UMKM di Kota Batam dalam meningkatkan pemasaran, memperluas jangkauan pasar, mengurangi biaya, serta mendukung efisiensi transaksi dan distribusi. Dukungan literatur (Dewi et al., Wirdiyanti et al., Akob et al) juga menegaskan bahwa adopsi e-commerce mampu memperluas akses pasar, membangun reputasi digital, mempermudah pencatatan penjualan, serta memungkinkan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran.

Kedua, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) pun terbukti berpengaruh nyata, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t sebesar 5,890 (> 1,656) dengan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi SIA mendukung pengelolaan keuangan yang lebih terbuka, presisi, serta dapat diakses secara waktu nyata, sehingga mempermudah UMKM dalam menetapkan keputusan, menyusun laporan keuangan, mengatur arus kas, hingga memastikan kepatuhan administratif. Hasil ini sejalan dengan temuan Yusciyanta & Hendrani, Alifyandi Firdhaus, dan Dewi et al yang menyimpulkan bahwa SIA meningkatkan akuntabilitas, efisiensi operasional, hingga keunggulan kompetitif.

Ketiga, secara serempak, temuan dari uji F dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017 (< 0,05) menegaskan bahwa E-Commerce dan SIA secara kolektif berkontribusi dalam memengaruhi efektivitas kinerja UMKM. Sinergi keduanya menciptakan integrasi pemasaran digital dan manajemen keuangan

terkomputerisasi yang mampu meningkatkan efisiensi biaya, akurasi transaksi, kecepatan layanan, serta ketepatan pengambilan keputusan manajerial. Kombinasi ini mendorong UMKM di Batam untuk semakin profesional, adaptif, dan berdaya saing. Penelitian Dewi & Damayanthi (2023) serta Hermayanti et al. (2025) juga mendukung bahwa penerapan bersama e-commerce dan SIA memberikan dampak signifikan pada produktivitas, efisiensi operasional, dan kinerja usaha secara menyeluruh.

SIMPULAN

Bertolak dari temuan riset dan hasil analisis yang telah disusun, dapat ditarik benang merah bahwa pemanfaatan e-commerce memberikan dampak berarti terhadap peningkatan efektivitas kinerja UMKM yang beroperasi di Kota Batam.. Pemanfaatan e-commerce memberikan keuntungan berupa kecepatan transaksi, perluasan akses pasar, serta peningkatan efisiensi operasional, sehingga membantu perusahaan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih optimal dan mendorong produktivitas.

Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi Keberadaannya pun terbukti memberikan dampak signifikan dalam mendongkrak efektivitas kinerja UMKM. Penerapan sistem informasi akuntansi memudahkan proses pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan, sehingga menopang pengambilan keputusan yang lebih terarah dan tertata bagi para pengelola usaha. Selaras dengan itu, paduan antara pemanfaatan e-commerce dan sistem informasi akuntansi secara bersamaan nyata berkontribusi pada peningkatan performa UMKM di Kota Batam.. Kedua faktor ini saling melengkapi dalam membangun strategi operasional yang lebih modern, efisien, dan responsif terhadap dinamika pasar, serta memperkuat struktur kerja perusahaan agar mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

Kendati demikian, patut disadari bahwa keberadaan e-commerce beserta sistem informasi akuntansi memang berkontribusi signifikan terhadap kelancaran operasional UMKM, namun keduanya bukanlah satu-satunya penopang utama yang menjamin capaian keberhasilan." penerapan model ini. Faktor-faktor lain di luar penelitian ini juga dapat memengaruhi efektivitas kinerja UMKM secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Atmojo, Singgih Twit. 2020. "Kemungkinan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Aktivitas Penjualan Pada UMKM." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 20(2):201–9.

- doi: 10.29040/jap.v20i2.709.
Ayem, Sri, Fuadhillah Kirana Putri, Siti Nur Jannah, Nanda Rachma Hernindya, Maria Y. ... Putri, and Josef C. ... Dustyanto. 2024. "Pengaruh Penerapan E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM: Tinjauan Literature Sistematis." *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 7:36.
Budiarto, Dekeng Setyo, Ervana Vivianti, and Rani Eka Diansari. 2021. "Maintaining the Performance and Sustainability of MSMEs Using E-Commerce during the Covid - 19 Pandemic." 23(3). doi: 10.14414/jebav.v23i3.2463.
Dewi, Dewa Ayu Sri Laksmi, and I. Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2023. "Penggunaan E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Dan Kinerja UMKM." *E-Jurnal Akuntansi* 33(7):1755–67. doi: 10.24843/eja.2023.v33.i07.p05.
Dewi, Vidia Suryani, Riska Ayu Setyo Utomo, and Iin Indarti. 2024. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Ilmiah Aset* 26(1):53–62. doi: 10.37470/1.26.1.235.
skum. 2021. "DATA KOPERASI DAN USAHA MIKRO BINAAN DINAS TAHUN 2020." *Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kota Batam*. Retrieved (<https://diskum.batam.go.id/2021/03/01/da-a-koperasi-dan-usaha-mikro-binaan-dinas-tahun-2020/>).
Farina, Khoirina, and Sri Opti. 2023. "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm." *Jesya* 6(1):704–13. doi: 10.36778/jesya.v6i1.1007.
Fitrah, Miftah Nur, and Yuliati Yuliati. 2023. "Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Umkm Di Kota Malang." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7(2):91–101. doi: 10.31955/mea.v7i2.2969.
Freyd, Hotman, Yetty Murni, and Mimi. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila)." *JRB-Jurnal Riset Bisnis* 3(2):112–23. doi: 10.35592/jrb.v3i2.1440.

- Hafitasari, Itha Afifah, Dara Ayu Adzani, and Ade Yunita Mafruhat. 2022. "Analisis Hubungan E-Commerce Terhadap UMKM Di Indonesia." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 5(2):95–105. doi: 10.33005/jdep.v5i2.401.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 5.
- Hermayanti, Ardina Wuri, Ilham Fajar Eko Saputro, and Heru Sulistiawan. 2025. "Optimalisasi Kinerja UMKM Di Kota Tegal Melalui E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Akutansi Indonesia* 14(1):1–9.
- Imam Machali. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Jasmine, Khanza. 2020. "Kerangka Dasar Dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi." *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 3(2):72–84.
- Kartika, Rika, Amyati Amyati, and Diah Permata Sari. 2025. "Eksplorasi Hambatan Dalam Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana Pada Umkm Di Kota Serang." *Indonesian Journal of Economy, Busines Entrepreneurship and Finance* 5(1):245–57. doi: 10.53067/ijebef.v5i1.235.
- Kartini, Kartini, Meylin Rahmawati, Sulistya Rini Pratiwi, Rika Wahyuni, and Istianah Asas. 2024. "UMKM Cakap Digital Melalui Penerapan E-Commerce: Studi Empiris Di Kota Tarakan." *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 10(2):318–31. doi: 10.37567/alwatzikhoebillah.v10i2.2790.
- Khoirul, Sri. 2024. "Analisis Pengembangan UMKM Dalam Implementasi E-Commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Era Digital." 11(1):1–23. doi: 10.37817/jurnalmanajemen.v11i1.
- Mahalizikri, Irawan Fakhrudin. 2020. "Membangun Dan Mengembangkan Serta Meningkatkan UMKM Di Desa Tenggayun." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8(2):185–94. doi: 10.46367/iqtishaduna.v8i2.171.
- Maya, Sintia, and Anggun Permata Husda. 2024. "Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM." *ECo-Buss* 6(3):1178–93. doi: 10.32877/eb.v6i3.1101.
- Moch Rifqi Shihabuddin Al Ubaidillah, M Juniar Fajrus Shalah, and Muhammad Yasin. 2024. "UMKM Dan E-Commerce Pada Teknologi." *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 2(5):07–11. doi: 10.61132/menawan.v2i5.757.
- Polingala, Agnes U., Rio Monoarfa, and Siti Pratiwi Husain. 2025. "Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Gorontalo." *Economics and Digital Business Review* 6(2):1025–35.
- Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Hesekiel; Fauziah, Syifa. 2022. "Prosiding Seminar Nasional Manajemen." *Prosiding Seminar Nasional Manajemen* 1(2):72–76.
- Priambodo, Fatimah Az-ZahraYustisia Putri. 2025. "Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Efisiensi Operasional Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Musytari: Jurnal Manajemen, Akutansi Dan Ekonomi* 14(7):1–4.
- Priyatno, D. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*.
- Prodjo, Wahyu Adityo. 2025. "PLUT Batam Bina 1.800 Pelaku UMKM, 80 Persen Sektor Kuliner." *Kompas*. Retrieved (<https://umkm.kompas.com/read/2025/01/20/193952783/plut-batam-bina-1800-pelaku-umkm-80-persen-sektor-kuliner>).
- Putri, Della Ramanda, and Handra Tipa. 2025. "Analisa Pengaruh Orientasi Pasar Pengelolaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan
- Saraswati, Esti, Riza Rizqiyah, and Irawan Randikaparsa. 2021. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah 'Rumah Kreatif BUMN' Purbalingga." *Empowerment* 4(01):26–33. doi: 10.25134/empowerment.v4i01.4044.
- Sidik Priadana Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitati*. Vol. 3.
- Sijabat, Yacobo P., Dinar Melani Hutajulu, and Pardongan Sihombing. 2020. "Determinasi Technology Acceptance Model Terhadap Niat Penggunaan Fintech Sebagai Alat Pembayaran (Payment)." *Seminar Nasional Dan Call For Paper* 151–66.
- Silalahi, Purnama Ramadani, Ibnu Habib

- Wahyudi, Muhammad Taufiq, Nurul, Annisa, and Zikri Rahman. 2022. "Peran E-Commerce Dalam Menopang Keberhasilan Terhadap Perkembangan UMKM Di Indonesia." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7(4):1343–55.
- Silvia, Dewi, Meita Sekar Sari Sari, and Nur Salma. 2022. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung." *Journal of Finance and Business Digital* 1(2):119–28. doi: 10.55927/jfdbd.v1i2.1278.
- Sugiyono. 2013. "Pdf-Sugiyono-2013-Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-Rampd_Compress.Pdf."
- Sugiyono. 2021. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D."
- Taufiq, Ahmad, Zanitsa Nas'ifah, and Iman Supriadi. 2021. "Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan E-Commerce 'Jims Honey' Selama Pandemi COVID-19." *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)* 1(2):186–203. doi: 10.56870/ambitek.v1i2.23.
- Ulyasari, Oniela Ramadhana, Duwi Agustina, Rulyanti Susi Wardhani, and Athur Waga Ilhamsyah. 2023. "Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri." *Jurnal Ilmiah Global Education* 4(2):799–808. doi: 10.55681/jige.v4i2.642.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2008. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008." (1).
- Wijayanti, Ratna. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Wirdiyanti, Rosnita, Inka Yusgiantoro, Agus Sugiarto, Aprillia Dwi Harjanti, Indra Yudha Mambea, Subiakt